

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam hal ini yang pertama pemahaman masyarakat dibentuk berdasarkan ajakan atau pengaruh dari orang lain, sehingga masyarakat tetap melaksanakan tradisi berdasarkan tindakan yang dipengaruhi oleh orang lain. Yang kedua tidak didominasi hanya dari efek eksternal saja, namun juga berasal dari efek internal yaitu kebiasaan itu sendiri. Dalam hal ini tidak hanya dari pengaruh orang lain, masyarakat dapat mengikuti suatu tradisi karena kebiasaan yang sudah dilakukan sejak lama dan secara terus-menerus sehingga hal tersebut sudah berada di luar kesadaran mereka yang harus mengetahui terlebih dahulu makna apa yang terkandung, namun tetap harus melakukan tradisi tersebut karena sudah menjadi suatu hal yang sudah biasa dilakukan dan sudah difikirkan secara rasional.
2. Konsep habitus adalah kunci teoretis Bourdieu. Habitus Bourdieu adalah dalam sistem melalui kombinasi struktur objektif dan sejarah disposisi pribadi, bertahan dan berubah yang bertindak sebagai dasar generatif untuk praktik yang terstruktur dan terintegrasi secara objektif. dalam hal ini perspektif teori Habitus Pierre Bourdieu terhadap pemahaman masyarakat Islam Jawa pada tradisi mencari hari baik dapat dikatakan sebagai budaya yang telah bertahan dan dapat berubah berdasarkan perkembangan zaman, namun tradisi itu sendiri menjadi

sebuah budaya yang sulit untuk dihapuskan sehingga akan tetap berlangsung dan bertahan.

B. Saran

Bagi Masyarakat Islam Jawa yang masih menggunakan tradisi Islam Jawa dapat mempertahankan kegiatan tersebut sebagai kearifan lokal Desa Rembang yang masih terus dilakukan.

Bagi peneliti seharusnya lebih banyak memahami tentang tradisi lebih luas lagi yang terjadi di masyarakat. Peneliti juga harus mampu melihat dari dua sudut pandang supaya dapat memahami tentang tradisi yang ada di masyarakat.